

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dan dari penelitian yang dilakukan mengenai peran BMT Arafah Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi di Kulon Progo studi kasus pedagang perempuan di pasar bendungan dapat ditarik kesimpulan:

1. Peranan pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT Arafah Mandiri kepada pedagang perempuan di pasar bendungan setelah terjadinya kebakaran yaitu berupa pemutihan pembiayaan, pemberian paket sembako dan penyaluran pembiayaan produktif. Penyaluran dana pembiayaan produktif hingga saat ini kepada para pedagang yang mengalami musibah kebakaran dapat menumbuhkan rasa semangat kembali para pedagang yang dagangannya habis terbakar. Dengan adanya penyaluran modal tersebut memberdayakan pedagang agar mereka mau dan mampu memulai usahanya kembali hingga bertahan sampai saat ini.
2. Keberadaan BMT Arafah Mandiri secara tidak langsung telah berperan terhadap pemberdayaan ekonomi di Kulon Progo khususnya kaum perempuan di pasar bendungan. Hal ini terbukti

dengan banyaknya mitra BMT di pasar bendungan khususnya kaum perempuan yang sampai saat ini melakukan pembiayaan dan masih menjalankan usahanya sehingga mereka mampu mandiri dan membantu keuangan keluarga.

B. SARAN

1. Melihat banyaknya kaum perempuan yang menjadi mitra BMT diharapkan adanya program khusus pemberdayaan perempuan agar kaum perempuan mampu mandiri dan membantu meningkatkan perekonomian keluarga
2. Sebaiknya adanya pembinaan khusus bagi kaum perempuan yang kurang berdaya sehingga mereka termotivasi untuk semakin maju dan mampu menciptakan lapangan usaha.